
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAP* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS XI MIPA 6 SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR

Evi Yarnismin

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur
Kampar, Riau, Indonesia

e-mail: eviyarnisminspd@gmail.com

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 1 Kampar Timur pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan objek penelitian siswa kelas XI MIPA 6 pada semester ganjil 2018/2019. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan Invitation Letter untuk siswa kelas XI MIPA 6. Model pembelajaran *Mind Map* dipilih untuk diterapkan setelah melalui hasil observasi dan refleksi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti merencanakan tindakan berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang telah dilakukan melalui penyusunan perangkat pembelajaran berbasis pembelajaran *Mind Map* yang terdiri dari soal-soal tes (ulangan), lembar observasi dan rencana pembelajaran serta perangkat pembelajaran pendukung lainnya. Model pembelajaran *Mind Map* sesuai dengan Kurikulum 2013 (K13) terdiri dari 4 tahap utama yaitu : siswa melakukan diskusi, mencatat jawaban, membacakan hasil diskusi, dan membuat kesimpulan. Penelitian ini dapat diselesaikan dalam 2 siklus 4 kali pertemuan dan dua kali ulangan harian. Hasil penelitian yang merupakan data observasi dan rekapitulasi hasil tes (ulangan) dan rekapitulasi ketuntasan belajar menunjukkan telah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yang positif di kelas dan peningkatan rerata tes (ulangan) serta peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus 1 ke siklus 2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh observer sebagai data untuk melakukan evaluasi dan refleksi. Rekapitulasi rerata tes (ulangan) dan ketuntasan belajar didapat dari nilai ulangan siklus 1 dan ulangan siklus 2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Map* di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan rerata tes (ulangan) dan ketuntasan klasikal disetiap siklus.

Kata kunci: *Mind Map*, hasil belajar Bahasa Inggris, Rerata Tes (Ulangan), Ketuntasan Belajar

Abstract

Classroom action research has been carried out at SMA Negeri 1 Kampar Timur on English subjects with the object of research in class XI MIPA 6 students in odd semester 2018/2019. This study was conducted as an effort to improve English learning outcomes on the subject of Invitation Letter for MIPA 6th grade students. Mind Map learning model was chosen to be applied after going through observations and reflections made by researchers. Researchers plan actions based on the results of observations and reflections that have been carried out through the preparation of learning tools based on Mind Map learning to consist of test questions, observation sheets, and

lesson plans as well as other supporting learning tools. Mind Map learning model following the 2013 Curriculum (K13) consists of 4 main stages: students conduct discussions, record answers, read out the results of discussions, and make conclusions. This research can be completed in 2 cycles of 4 meetings and two daily tests. The research results which are observational data and recapitulation of test results and learning completeness recapitulation indicate that there has been an increase in positive student learning activities in the classroom and an increase in test averages as well as an increase in classical completeness from cycle 1 to cycle 2. Student activities during the learning process are observed by observers as data to do evaluation and reflection. Recapitulation of test mean and completeness of learning is obtained from the repetition of cycle 1 and repetition of cycle 2. Based on the results of the study it can be concluded that the application of the Mind Map learning model in class XI MIPA 6 of SMA Negeri 1 Kampar Timur can improve the learning outcomes of English subjects indicated by the average classical tests and completeness in each cycle.

Keywords : Mind Map, English learning outcomes, Average Tests, Mastery Learning

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan karena menggunakan bahasa tersebut merupakan suatu keharusan pada era globalisasi dewasa ini. Departemen pendidikan nasional, yang telah mempersiapkan standar kompetensi dalam kurikulum 2013 menetapkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa Indonesia adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Berdasarkan Kurikulum 2013 (K13) untuk siswa kelas XI di SMA/MA, siswa diajarkan pelajaran Bahasa Inggris dengan salah satu materi *invitation letter*. Pada kenyataannya di kelas XI MIPA 6 di SMA Negeri 1 Kampar Timur, siswa sering mengalami kesulitan, itu terbukti saat siswa diberi tugas *invitation letter* pada kegiatan akhir proses pembelajaran, siswa yang dapat menyelesaikan tugas yang tepat waktu dan memenuhi kriteria hanya beberapa siswa saja.

Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur, pencapaian kompetensi pada materi *invitation letter* masih kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh penulis kepada siswa sebanyak 5 soal, kesulitan siswa dalam memahami materi masih ditemukan. Sebanyak 85% siswa melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan. Mereka hanya mendapatkan nilai di bawah 75, sehingga mereka tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM); yaitu 75. Hanya 15% siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.

Salah satu faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris khususnya pada materi *invitation letter* yaitu siswa merasa bingung dan malu untuk belajar Bahasa Inggris, siswa kurang mengerti apa yang sedang dibahas, dan sebagian dari siswa merasa tidak memiliki minat untuk belajar Bahasa Inggris.

Oleh karena itu, penulis mempertimbangkan model pembelajaran yang cocok dan menyenangkan, terutama untuk materi *invitation letter*. Salah satu model pembelajaran yang akan digunakan oleh penulis adalah *Mind Map* pada pembelajaran Bahasa Inggris untuk pokok bahasan *invitation letter*. Model pembelajaran *Mind Map* merupakan salah satu pengembangan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini memanfaatkan otak siswa sebagai pusat untuk memperoleh informasi yang sedang dipelajari. Model ini menuntun siswa untuk memetakan pemikirannya terhadap materi yang tegu dipelajari sehingga mudah untuk dipahami dan diingat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Mind Map* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris pada Pokok Bahasan *Invitation letter* untuk Siswa Kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur”.

METODE

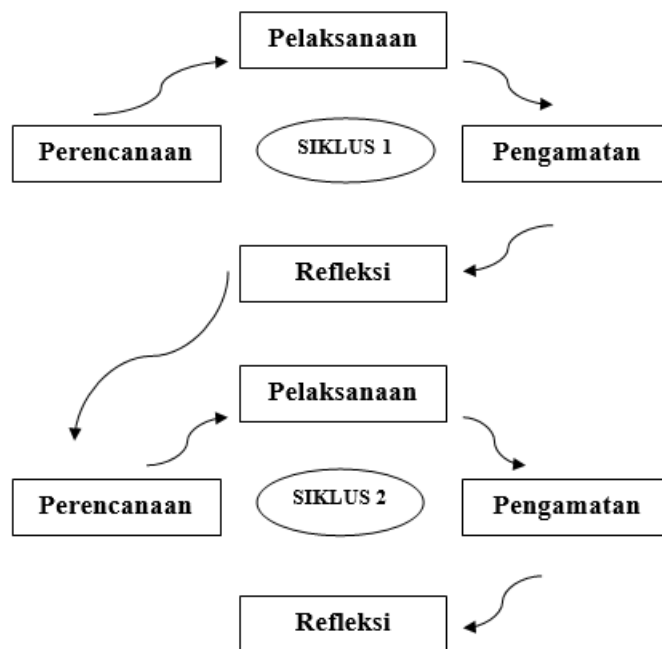
Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011), PTK adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti di kelasnya dengan merancang, melaksanakan tindakan, dan merefleksikannya dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan Kunandar (2011), dalam PTK ada tiga unsur atau konsep yaitu:

1. Penelitian, yaitu aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan, yaitu suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus-siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran.
3. Kelas, yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Ada empat tahap yang dilalui dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada setiap siklus nya; perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PTK

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Fokus PTK terletak pada siswa dan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terjadi di kelas yang meliputi 4 tahap; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur. Dalam hal ini terdapat jumlah siswa sebanyak 24 orang.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur pada Agustus – September 2018. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan peneliti mengajar di sekolah ini dan di kelas ini, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian; mulai dari persiapan, pelaksanaan tindakan kelas, pengumpulan data, dan analisa data.

Jadwal kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Rabu, 1 Agustus 2018	Pra – Tindakan
2	Rabu, 8 Agustus 2018	Pertemuan 1 Siklus 1
3	Rabu, 15 Agustus 2018	Pertemuan 2 Siklus 1
4	Rabu, 22 Agustus 2018	Tes/Ulangan Siklus 1
5	Rabu, 29 Agustus 2018	Pertemuan 1 Siklus 2
6	Rabu, 5 September 2018	Pertemuan 2 Siklus 2
7	Rabu, 12 September 2018	Tes/Ulangan Siklus 2

Parameter Penelitian

Parameter merupakan hal yang diukur dalam penelitian. Ada dua parameter dalam penelitian ini, yakni:

1. Parameter Utama

Parameter utama dalam penelitian berupa hasil belajar siswa yang terdiri dari daya serap dan ketuntasan siswa.

Hasil Belajar

- Daya serap Siswa
- Ketuntasan hasil belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan baik secara individu maupun klasikal.

2. Parameter Pendukung

Parameter pendukung dalam penelitian ini adalah berupa hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengukur parameter. Dalam penelitian ini, ada dua instrumen penelitian, yaitu:

1. Test hasil belajar untuk mengukur daya serap siswa dan ketuntasan belajar siswa). Dalam hal ini instrumen yang digunakan adalah berupa ulangan harian pada akhir setiap siklus.
2. Lembar observasi aktivitas siswa berupa antusias, perhatian, partisipasi, dan presentasi. Sedangkan lembar observasi aktivitas guru yang diamati meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam hal ini antara lain terdiri dari beberapa langkah untuk setiap siklusnya:

1. Perencanaan, meliputi persiapan pengadaan perangkat ajar, materi ajar, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.
2. Tindakan / pengaplikasian model pembelajaran *Mind Map*, meliputi pendahuluan, kegiatan pokok dan penutup.
3. Observasi atau pengamatan atas pelaksanaan tindakan.

-
4. Refleksi atas hasil observasi, yaitu pembahasan atas siklus yang sudah dilakukan sebagai acuan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Siklus 1

a. Perencanaan

1. Menetapkan waktu penelitian yaitu pada bulan Agustus – September 2018, tepatnya pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.
2. Menetapkan subjek penelitian yaitu di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur.
3. Menetapkan materi yang akan disajikan yaitu *Invitation letter*.
4. Menetapkan jumlah siklus penelitian yaitu 2 siklus.
5. Menyusun silabus.
6. Menyusun RPP sesuai dengan model pembelajaran *Mind Map*.
7. Membuat lembar observasi.
8. Membuat soal ulangan harian untuk dilaksanakan pada akhir siklus.

b. Tindakan

Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan berdoa.
2. Guru mengkondisikan kelas dan pembiasaan.
3. Guru memberikan apersepsi.
4. Guru memberikan motivasi.

Inti

1. Guru menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai kepada siswa pada awal pembelajaran
2. Guru mengemukakan terlebih dahulu konsep yang akan dipelajari atau permasalahan yang akan dipelajari atau permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa
3. Guru mengelompokkan siswa dalam kelompok kecil dengan jumlah anggota sebanyak 2 hingga 3 orang
4. Guru memberikan kesempatan kelompok untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru
5. Guru memberi arahan tiap kelompok untuk mencatat seluruh alternatif jawaban yang diperoleh dari hasil diskusi
6. Guru memberi kesempatan masing-masing kelompok secara acak untuk membacakan hasil diskusinya, pada kesempatan ini guru mencatat dipapan tulis dan mengelompokkan jawaban tersebut berdasarkan beberapa kriteria
7. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari data yang telah dituliskan oleh guru di papan tulis.

Penutup

1. Guru memberi tugas.
2. Guru mengakhiri kelas.

c. Observasi / Pengamatan

Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan siswa dalam selama pelaksanaan tindakan yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Map*.

d. Refleksi

Hasil observasi dari pelaksanaan tindakan yaitu pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Map* akan dijadikan bahan refleksi yang digunakan untuk menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus 2

Seperti halnya pada siklus pertama, pada siklus kedua ini pun terdiri dari langkah-langkah yang sama dengan siklus pertama yaitu meliputi, perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Sumber Data

Data yang dikumpulkan bersumber dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebanyak 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Observer melakukan observasi terhadap guru dan siswa di dalam kelas pada tiap-tiap pertemuan. Pada tiap-tiap pertemuan diadakan tes (ulangan) untuk mengukur hasil belajar siswa. Selanjutnya, penulis mengolah nilai tes (ulangan) siswa yang telah dilakukan pada tiap-tiap pertemuan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Tes

Tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa melalui pelaksanaan ulangan harian. Ulangan harian dilaksanakan pada akhir setiap siklus yang terdiri dari ulangan harian 1 pada akhir siklus 1 dan ulangan harian 2 pada akhir siklus 2.

2. Observasi / Pengamatan

Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan yaitu penggunaan model pembelajaran *Mind Map* dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Wardani (2002) menyatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas, observasi terutama ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan. Oleh sebab itu, perlu diadakannya pengamatan atau observasi untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *Mind Map* serta partisipasi dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes terhadap siswa tersebut. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari observasi guru dan siswa.

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Untuk mendapatkan hasil nilai dari jawaban siswa, penulis menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai tes siswa tersebut. Rumus untuk menganalisa hasil tes tersebut adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{X}{n} \times 100 \quad (1)$$

M = Nilai Individu

X = Jawaban Benar

n = Jumlah Soal

(Nurkencana dan Sunartana, 1983)

Persentase siswa yang dapat menjawab soal dengan benar dirumuskan sebagai berikut (Hatch dan Farhady, 1982):

$$P = \frac{X}{N} \times 100\% \quad (2)$$

P = Persentase

X = Jumlah siswa yang benar

N = Total siswa

Nilai tes siswa diklasifikasikan untuk menentukan tingkat kemampuan siswa dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Kemampuan Siswa

Klasifikasi Nilai	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

(Haris, 1974)

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari observasi guru dan siswa. Dalam hal ini, observer mengobservasi aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian, penulis memberikan ulangan untuk mengetahui refleksi tentang kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Data

Dalam bab ini, penulis mempresentasikan hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur dalam menggunakan model pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan hasil dalam belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter*. Ada 24 siswa yang mengikuti tes.

1. Hasil Pra-Tindakan

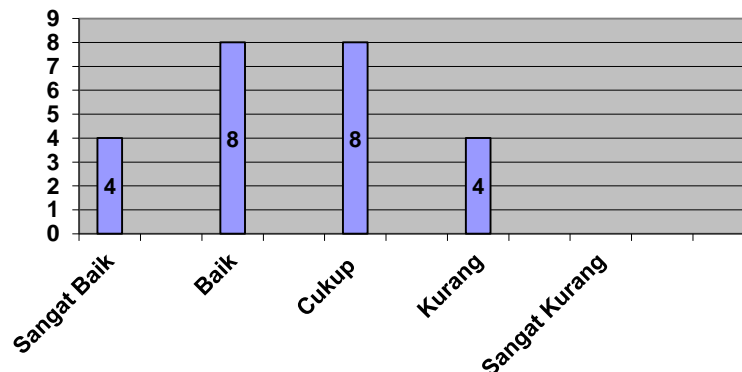
Penulis memberikan pra-tindakan ke kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur. Sebanyak 24 siswa diberikan masing-masing 5 soal. Kemudian, nilai siswa diambil dari jumlah jawaban yang benar. Total nilai dihitung dengan membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah soal kemudian dikali 100.

Setelah mengumpulkan data dan menghitung nilai siswa, penulis mengklasifikasikannya dalam tabel yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan pra-tindakan. Berikut adalah tabel klasifikasi nilai pra-tindakan siswa:

Tabel 3. Klasifikasi Nilai Pra-Tindakan Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kemampuan
1	81 – 100	4	16,7%	Sangat Baik
2	61 – 80	8	33,3%	Baik
3	41 – 60	8	33,3%	Cukup
4	21 – 40	4	16,7%	Kurang
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang
TOTAL		24	100%	Baik

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk histogram seperti di bawah ini:



Gambar 2. Nilai Pra-Tindakan Siswa

Tabel 3 dan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh tingkat kemampuan sangat kurang. Ada 4 siswa (16,7%) memperoleh tingkat kemampuan sangat baik dan kurang, dan 8 siswa (33,3%) memperoleh tingkat kemampuan baik dan cukup. Kesimpulannya, nilai rata-rata siswa dalam pra-tindakan adalah 70 dengan tingkat kemampuan Baik. Hal ini belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); yaitu 75.

2. Hasil Data pada Siklus 1

Penulis telah melakukan siklus 1 karena hasil pra-tindakan tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur; yaitu 75. Rata-rata siswa hanya mendapatkan nilai di bawah KKM. Presentasi data di siklus 1 dapat dilihat sebagai berikut:

2.1. Hasil Observasi pada Siklus 1

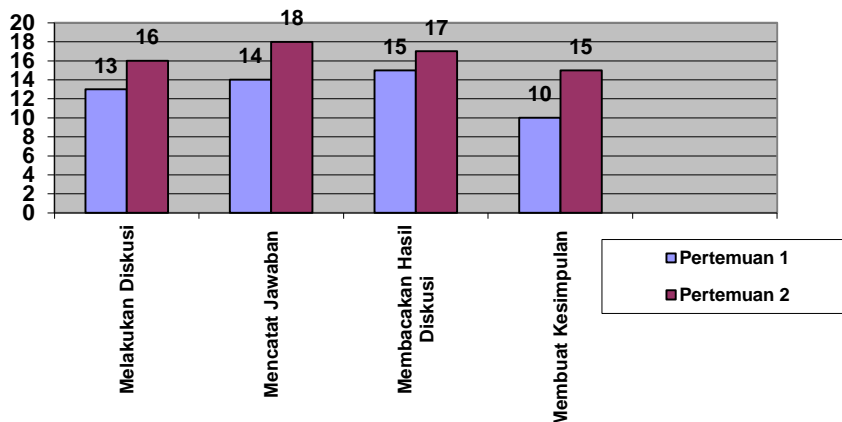
Model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang digunakan adalah model pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter* pada siklus 1 telah dilakukan sesuai dengan silabus K13.

Tabel berikut menunjukkan nilai aktivitas Siswa pada siklus 1:

Tabel 4. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 1

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	P (%)	F	P (%)
1	Melakukan Diskusi	13	54,2%	16	66,7%
2	Mencatat Jawaban	14	58,3%	18	75%
3	Membacakan Hasil Diskusi	12	50%	17	70,8%
4	Membuat Kesimpulan	10	41,7%	15	62,5%

Data di dalam tabel 4 dipresentasikan dalam bentuk histogram seperti di bawah ini:



Tabel 4 dan histogram di atas menunjukkan nilai aktivitas siswa pada siklus 1 yang terdiri pertemuan 1 dan pertemuan 2. Ada 4 aktivitas siswa; siswa melakukan diskusi, mencatat jawaban, membacakan hasil diskusi, dan membuat kesimpulan. Pada pertemuan 1, ada 13 siswa (54,2%) mampu melakukan diskusi, 14 siswa (58,3%) mampu mencatat jawaban, 12 siswa (50%) mampu membacakan hasil diskusi, dan 10 siswa (41,7%) mampu membuat kesimpulan. Pada pertemuan 2, ada 16 siswa (66,7%) mampu melakukan diskusi, 18 siswa (75%) mampu mencatat jawaban, 17 siswa (70,8%) mampu membacakan hasil diskusi, dan 15 siswa (62,5%) mampu membuat kesimpulan. Dengan demikian, ada peningkatan nilai aktivitas siswa dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 pada siklus 1.

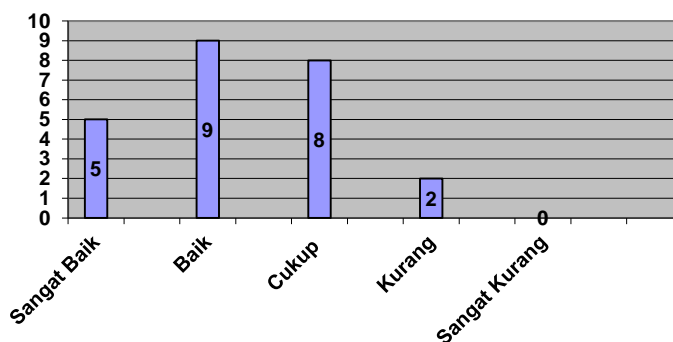
2.2. Hasil Tes (Ulangan) pada Siklus 1

Kesimpulan dari hasil tes (ulangan) pada siklus 1 dapat dilihat di lampiran 10. Di bawah ini adalah analisa hasil tes (ulangan) siswa pada siklus 1.

Tabel 5. Analisa Hasil Tes (Ulangan) Siswa Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kemampuan
1	81 – 100	5	20,9%	Sangat Baik
2	61 – 80	9	37,5%	Baik
3	41 – 60	8	33,3%	Cukup
4	21 – 40	2	8,3%	Kurang
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang
TOTAL		24	100%	Baik

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk histogram seperti di bawah ini:



Gambar 3. Hasil Tes (ulangan) Siswa Siklus 1

Tabel 5 dan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh tingkat kemampuan sangat kurang. Ada 5 siswa (20,9%) memperoleh tingkat kemampuan sangat baik, 9 siswa (37,5%) memperoleh tingkat kemampuan baik, 8 siswa (33,3%) memperoleh tingkat kemampuan cukup, dan 2 siswa (8,3%) memperoleh tingkat kemampuan kurang.

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa siswa kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur mempunyai hasil belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter* yang baik. Rata-rata nilai siswa siklus 1 adalah 74,2 dengan tingkat kemampuan Baik. Namun, hal ini belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); yaitu 75.

Tujuan dari tes (ulangan) pada siklus 1 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) adalah untuk menginvestigasi hasil belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter* dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map*.

2.3. Refleksi pada Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi dan tes (ulangan) di atas, hasil belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan report text setelah mengaplikasikan model pembelajaran *Mind Map* belum memiliki hasil yang memuaskan, karena masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur; yaitu 75.

Berdasarkan kelemahan di atas, penulis telah menyusun kembali perencanaan untuk melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga peningkatan dapat tercapai oleh siswa. Dengan demikian, penulis menyusun kembali rencana dalam mengajarkan Bahasa Inggris melalui model pembelajaran *Mind Map*, hal ini diharapkan untuk menciptakan peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter*.

3. Hasil Data pada Siklus 2

Penulis telah melakukan siklus 2 karena hasil nilai tes (ulangan) pada siklus 1 masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur; yaitu 75. Hasil data pada siklus 2 dapat dilihat sebagai berikut:

3.1. Hasil Observasi pada Siklus 2

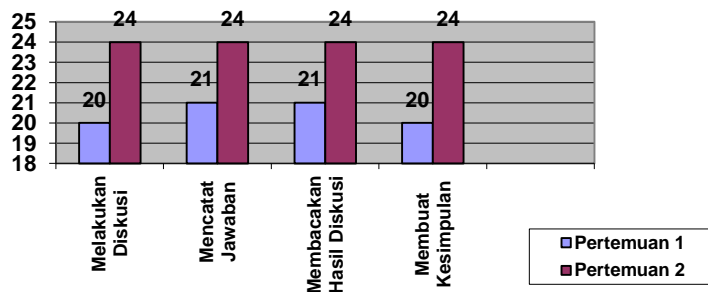
Model pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang digunakan adalah model pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter* pada siklus 2 telah dilakukan sesuai dengan silabus Kurikulum 2013 (K13).

Tabel berikut menunjukkan nilai aktivitas Siswa pada siklus 2:

Tabel 6. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 2

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	P (%)	F	P (%)
1	Melakukan Diskusi	20	83,3%	24	100%
2	Mencatat Jawaban	21	87,5%	24	100%
3	Membacakan Hasil Diskusi	21	87,5%	24	100%
4	Membuat Kesimpulan	20	83,3%	24	100%

Data di dalam tabel 6 dipresentasikan dalam bentuk histogram seperti di bawah ini:



Gambar 4. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 2

Tabel 6 dan histogram di atas menunjukkan nilai aktivitas siswa pada siklus 1 yang terdiri pertemuan 1 dan pertemuan 2. Ada 4 aktivitas siswa; siswa melakukan diskusi, mencatat jawaban, membacakan hasil diskusi, dan membuat kesimpulan. Pada pertemuan 1, ada 20 siswa (83,3%) mampu melakukan diskusi dan membuat kesimpulan, dan 21 siswa (87,5%) mampu mencatat jawaban dan membacakan hasil diskusi. Pada pertemuan 2, ada 24 siswa (100%) mampu melakukan diskusi, mencatat jawaban, membacakan hasil diskusi, dan membuat kesimpulan. Dengan demikian, ada peningkatan nilai aktivitas siswa dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 pada siklus 2.

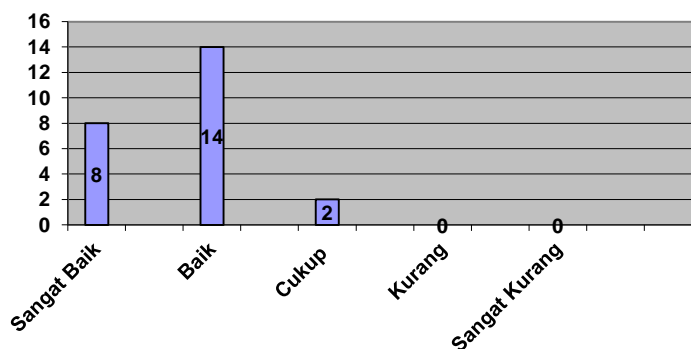
3.2. Hasil Tes (Ulangan) pada Siklus 2

Kesimpulan dari hasil tes (ulangan) pada siklus 2 dapat dilihat di Lampiran 16. Berikut adalah analisa hasil tes (ulangan) siswa pada siklus 2

Tabel 7. Analisa Hasil Tes (Ulangan) Siswa Siklus 2

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kemampuan
1	81 – 100	8	33,3%	Sangat Baik
2	61 – 80	14	58,4%	Baik
3	41 – 60	2	8,3%	Cukup
4	21 – 40	0	0%	Kurang
5	0 – 20	0	0%	Sangat Kurang
TOTAL		24	100%	Sangat Baik

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk histogram seperti di bawah ini:



Gambar 5. Hasil Tes (ulangan) Siswa Siklus 2

Tabel 7 dan histogram di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh tingkat kemampuan kurang dan sangat kurang. Ada 8 siswa (33,3%) memperoleh tingkat kemampuan sangat baik, 14 siswa (58,4%) memperoleh tingkat kemampuan baik, dan 2 siswa (8,3%) memperoleh tingkat kemampuan cukup.

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa siklus 2 adalah 85 dengan tingkat kemampuan Sangat Baik. Nilai tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur; yaitu 75.

Hal ini berarti penggunaan model pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter* di kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur dinyatakan berhasil.

3.3. Refleksi pada Siklus 2

Penulis menemukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter* melalui model pembelajaran *Mind Map*. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata dan tingkat kemampuan siswa dari pra-tindakan, siklus 1, dan siklus 2 yang telah dijelaskan di atas. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Inggris: yaitu dengan 75.

Pembahasan

Setelah semua data dihitung, dapat ditemukan bahwa nilai rata-rata dari pra-tindakan, tes (ulangan) pada siklus 1 dan siklus 2 menjadi meningkat. Nilai rata-rata pra-tindakan adalah 70 dengan tingkat kemampuan Baik. Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 74,2 dengan tingkat kemampuan Baik. Nilai rata-rata pada siklus 2 adalah 85 dengan tingkat kemampuan Sangat Baik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, permasalahan yang ditampilkan pada proses belajar mengajar terutama hasil belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter* untuk siswa kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur telah terjawab. Penggunaan model pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter* telah menunjukkan hasil yang memuaskan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data analisis di bab IV, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pra-tindakan adalah 70. Hal ini berarti hasil belajar siswa berada pada tingkat kemampuan Baik.
2. Setelah melakukan siklus 1, nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 74,2. Hal ini berarti hasil belajar siswa berada pada tingkat kemampuan Sangat Baik. Pada siklus 2, nilai rata-rata adalah 85. Hal ini berarti hasil belajar siswa berada pada tingkat kemampuan Sangat Baik. Nilai tersebut lebih tinggi dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); yaitu 75.
3. Data menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur

dalam belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter*. Dengan kata lain, model pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai sebuah model dalam mengajarkan Bahasa Inggris untuk meningkatkan pemahaman siswa.

4. Telah dibuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Inggris yang telah ditentukan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 6 SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Ada beberapa saran yang dapat membantu guru dan guru pemula dalam mengajarkan Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter* yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Seorang guru seharusnya membuat usaha yang lebih untuk meningkatkan kemampuan dan kualitasnya dalam mengajarkan Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter*. Guru seharusnya dapat memperhatikan partisipasi siswa dalam proses belajar tersebut.
2. Seorang guru seharusnya mengetahui strategi mengajar yang cocok untuk memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Siswa dibutuhkan lebih banyak latihan dalam belajar Bahasa Inggris pada pokok bahasan *invitation letter* di kelas maupun di luar kelas

DAFTAR PUSTAKA

- Kagan, S. 1992. *Cooperative Learning*. Canada: Alger Press Ltd.
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Nurkancana dan Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sanjaya Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning Theory, Research, and Practice*. United States of America: Simon&Schucter Company.
- Stanley, dkk. 1988. *Way to Writing*. New York: Mackmillan Publishing Company